

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan bentuk dari analisisnya adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁴⁰. Bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Menurut Maleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati⁴¹.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai buku-buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mengandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam⁴². Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini menganalisis manajemen kerja berbasis religius dalam meningkatkan profesionalisme guru untuk kemudian ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

⁴⁰ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Asty Mahasatya, 2005),h.36.

⁴¹ Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000),h.112.

⁴² Soejono Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya*, (Jakarta: Rineka Cipta,1999),h.14.

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di laksanakan pada tanggal 12 Januari 2017 sampai selesai, mengingat bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih di butuhkan pengoreksian agar dalam penyusunan nanti tidak terdapat kekeliruan karena telah tersistematis dan mengikuti pola dalam Skripsi ini

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakn di MAN 1 Wakatobi. Dengan judul penelitian Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Manajemen Kerja Berbasis Religius Di MAN 1 Wakatobi. MAN 1 Wakatobi cukup memiliki sumberdaya manusia sehingga peneliti banyak hal yang menjadi pertimbangan-pertimbangan dalam penelitian ini untuk bisa masuk ke lingkungan Madrasah yang bisa di jangkau dalam perjalanan waktu yang efektif, maka dari itu peneliti mengambil lokasi penelitian di MAN 1 Wakatobi

C. Sumber Data

Sumber data mencakup pada keseluruhan data-data yang dibutuhkan dan berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain

Berdasarkan pemikiran itu maka sumber data pada penelitian ini terbagi ke dalam:

- 1) Data primer atau data utama berupa hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian yaitu Kepala madrasah, Guru-Guru dan Siswa-Siswi MAN 1 Wakatobi. Kunci penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru di MAN 1 Wakatobi

- 2) Data sekunder atau data pendukung berupa hasil observasi lapangan, bahan-bahan atau referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis akan melakukan studi dengan teknik

- a. Observasi merupakan pengamatan langsung, yaitu “setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran”⁴³ dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa objek pendukung antara lain keadaan di MAN 1 Wakatobi dan kegiatan tambahan utamanya yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru. Hasil pengamatan ini kemudian diakumulasi sebagai data pelengkap kemudian diredaksikan kedalam skripsi
- b. Wawancara (*interview*) yakni melakukan tanya jawab langsung pada beberapa informan untuk kemudian dicatat dan diredaksikan kedalam skripsi Berg dalam Jam’an Satori dan Aan Komariah, wawancara adalah sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi.⁴⁴
- c. dokumentasi, yakni mengidentifikasi wacana dari berbagai buku, artikel, majalah, koran, web (internet) ataupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian baik dalam bentuk kearsipan maupun bentuk-bentuk dokumen lain yang akan disesuaikan kemudian.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari suatu data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah-majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya⁴⁵.

⁴³ DR. Irawan Soehartono, *metode penelitian sosial*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.69

⁴⁴ Prof. Dr. Djam’an Satori dan Dr. Aan Komariah, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2010), h. 129

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.15.

E. Teknik dan Langkah Analisis Data

Dari data yang diperoleh dalam penelitian, dianalisis agar terdapat terdapat yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga cara dalam melakukan analisis data seperti yang kemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dan analisis data yaitu data reduksi, data display dan data conclusion drawing/verification.⁴⁶

1. Reduksi data yaitu semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami
2. Display data yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan analisis dari pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi data yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna yang masih sangat kabur, penuh keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data dilapangan.

⁴⁶ Sugiono, *metode penelitian pendidikan*, (Bogor, Alfabeta, 2007), h. 337

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dalam bentuk triangulasi data, member check.

1. Triangulasi

Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya untuk mengecek sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang dipercaya atau kredibel.

2. Member check

Member check adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check peneliti menemui kembali subyek peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Hasil Penelitian

A. Profil MAN 1 Wakatobi

1. Sejarah Singkat Berdirinya Man 1 Wakatobi

MAN 1 Wakatobi merupakan salah satu madrasah yang berciri khas agama yang ada di Kabupaten Wakatobi yang saat ini beralamatkan di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 31 Kelurahan Mandati III Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara Lintang -5.340548469040591 Bujur 123.54261696338654. dengan ketinggian \pm 1 km dari permukaan air laut. MAN 1 Wakatobi telah memiliki izin operasional Nomor: 10 Tahun 1985 Tanggal 31 Juli 1985 di bawah pimpinan bapak Musa Rauf yang merupakan pemimpin pertama dari madrasah itu sendiri.

Dalam pada itu, madrasah ini masih tergolong sekolah swasta yang masih menggunakan tempat yang dulu pernah menjadi tempat kantor camat Wangi – Wangi dekat Koramil. Berbagai prestasi akademik dan non akademik sampai tingkat nasional banyak diraih setiap tahunnya oleh siswa – siswi MAN 1 Wakatobi.

Madrasah ini melakukan ujian pertama kali sekitar tahun 1987-1988 yang masih tetap di kepalai oleh Bapak Musa Rauf. Madrasah ini mulai diresmikan sebagai Madrasah Negeri dengan nama **MAN Wangi-Wangi** sekitar tahun 1995 yang ketika itu sudah dibawah pimpinan Bapak Alimin dan tempatnya masih di gedung SKB saat ini.